

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai “Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.” adalah sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

1. Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil jawaban kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang disebarkan oleh penulis menyatakan bahwa Kesehatan Keselamatan Kerja mendapatkan hasil yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil jawaban kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang disebarkan oleh penulis menyatakan bahwa Lingkungan Kerja mendapatkan juga hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

3. Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil jawaban kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 60 responden yang disebarakan oleh penulis menyatakan bahwa pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja memiliki hubungan yang sangat lemah dan mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat merugikan pihak PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. Dan pengaruh Lingkungan Kerja memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat mengganggu berjalannya proses kerja PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.

2. Implikasi

Berdasarkan analisis yang peneliti telah lakukan dengan menggunakan metode penelitian koefisien, dapat diketahui bahwa pengaruh kesehatan keselamatan kerja memiliki korelasi yang cukup lemah terhadap kinerja karyawan dan pengaruh lingkungan kerja memiliki korelasi yang juga lemah terhadap kinerja karyawan PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk.

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

Hasil perhitungan koefisien korelasi untuk X_1 adalah sebesar 0,231. Hal ini berarti, pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah sangat lemah.

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

Hasil perhitungan koefisien korelasi untuk X_2 adalah sebesar 0,126. Hal ini berarti, pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah sangat lemah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Kolom *R Square* menunjukkan angka 0,067 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi ($0,260 \times 0,260 = 0,067$). *R Square* disebut juga dengan koefisien determinasi. Hal ini berarti besarnya pengaruh kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 6,7% sedangkan sisanya ($100\% - 6,7\% = 93,3\%$) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. *R Square* berkisaran pada angka 0 sampai dengan 1, semakin besar angka *R Square* menunjukkan semakin kuat pengaruh antar variabel dan begitu juga sebaliknya.

4. Uji t

Variabel kesehatan keselamatan kerja (X_1) berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} untuk Kesehatan Keselamatan Kerja adalah 1,776 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,00172 dan berada pada daerah penerimaan H_0 yang berarti hipotesisnya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan antara kesehatan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Variabel lingkungan kerja (X_2) berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} untuk Lingkungan Kerja adalah 0,924 lebih kecil dari t_{tabel} dan berada

pada penerimaan H_0 yang berarti hipotesisnya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

5. Uji F

Dari uji *ANOVA* didapat F_{hitung} untuk kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan kerja adalah sebesar 2,061 dengan tingkat signifikan $0,137 < 0,05$ dan juga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ $2,016 < 3,16$ dengan demikian h_0 diterima dan h_a ditolak artinya terdapat pengaruh tidak signifikan antara variabel kesehatan keselamatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Maka model regresi tersebut sudah benar dan layak untuk memprediksi kinerja karyawan.

3. Saran

a. Saran Untuk Kebijakan Manajerial

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dan kesimpulan yang diambil, adapun saran yang akan dikemukakan dengan melihat kenyataan kompensasi dan motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan dan guna untuk perbaikan dalam kebijakan manajerial adalah sebagai berikut:

1. Maka hendaknya PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. harus lebih meningkatkan lagi standar-standar kesehatan keselamatan kerja yang diberikan harus sesuai kepada karyawan agar keamanan

karyawan terjamin, ada baiknya jika PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. dalam jajaran manajemennya selalu meningkatkan dan memberikan Lingkungan Kerja yang nyaman kepada karyawan sebagaimana dapat menimbulkan rasa semangat kerja dan mendorong karyawan dapat bekerja lebih maksimal lagi dalam melakukan pekerjaan.

2. Di harapkan PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. terus melakukan evaluasi dan menetapkan standar-standar operasional perusahaan dan standar kerja karyawan yang lebih baik lagi guna untuk mendukung proses berjalannya perusahaan tersebut.
3. Melakukan penelitian tentang kinerja karyawan di PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. Lebih lanjut, karena masih banyak faktor-faktor lainnya yang belum di teliti dalam penelitian ini.

b. Saran Untuk Pengembangan Ilmu

Dari hasil penelitan yang telah dilakukan, penulis mengharapkan dapat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk. terutama dalam mengaplikasikan teori yang telah diterima di Universitas Buddhi Dharma dengan praktek yang ada di perusahaan dan di lapangan. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat membantu menambah informasi dalam penelitian–penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*.
- H. Al Fadjar Ansory dan Meithiana Indrasari. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo. Indonesia Pustaka.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). BumiAksara. Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Lindanur Sipatu, *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Undata Palu*, Vol 1, No. 1 Januari 2014
- Sedarmayanti. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan SDM Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia menciptakan keuangan bersaing berbasis kompetensi SDM*.
- Rasto. 2014. "Manajemen Sumber Daya Manusia".
- Tarwaka. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta. Harapan Press
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. *Metodologi Penelitian*.
- www.safetysign.co.id/new/159/fakta-menunjukkan-teori-domino-heinrich-tentang-kecelakaan-kerja

Daftar Riwayat Hidup

Identitas Pribadi

Nama : Rian Gautama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 16 Juli 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Status perkawinan : Belum Menikah
Kesehatan : Sangat Baik
Alamat : Jl Flamboyan Raya Blok G3 No 25 PD Indah
RT/RW 007/011
Kelurahan Kutabumi
Kecamatan Pasar Kemis
Telepon : 0812 8577 4108
E-mail : riiangautama16@gmail.com



Identitas Pendidikan

SD : SD Joy
SMP : SMP Joy
SMK : SMK Kusuma Bangsa
Perguruan Tinggi : Universitas Buddhi Dharma

Riwayat Pekerjaan

Januari 2014 – Juli 2016 : NOTARIS DAN PPAT SAKTI LO
Juli 2016 – Sekarang : PT CLIPAN FINANCE INDONESIA, TBK.



ClipanFinance

Tangerang, 18 Pebruari 2019

Nomor : 753/PPR-SR/CFI-814/02/19

Lampiran : -

SURAT KETERANGAN

Bersama surat ini kami ingin menyampaikan bahwa permohonan data penelitian yang dilakukan untuk penyusunan Skripsi, menerangkan bahwa :

Nama : Rian Gautama
NIM : 20140500165
Jurusan : Manajemen

Benar bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah melakukan penelitian pada perusahaan kami. Surat keterangan ini dibuat guna mendukung mahasiswa tersebut dalam menyelesaikan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat, mohon digunakan dengan sebagai mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



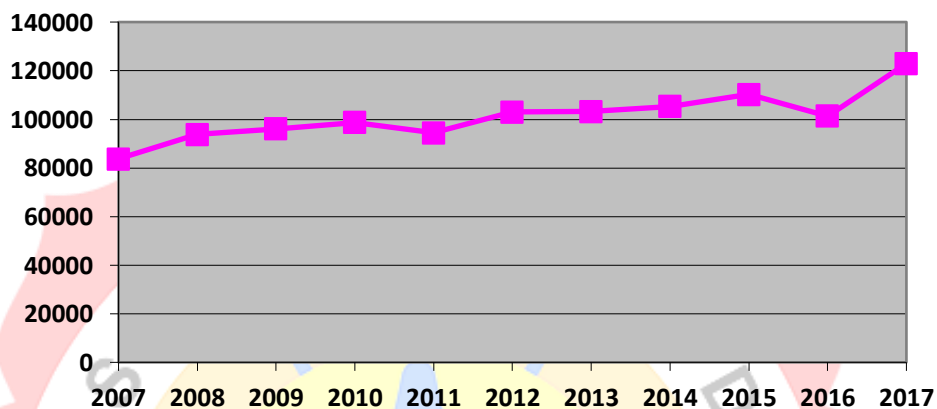
CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk

(Alfian)

LAMPIRAN TABEL

Tabel I.1

Grafik Kecelakaan Kerja di Indonesia Tahun 2007 – 2017



Grafik Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2007 - 2017

Sumber : BPJS TK dalam Isafety Magazine

Tabel I.2

Tabel Kecelakaan Kerja di Indonesia Tahun 2007 – 2017

Tahun	Kasus Kecelakaan kerja	Meninggal	Cacat Total	Cacat Sebagian	Cacat Fungsi	Sembuh
2007	83714	1883	57	2400	4049	75325
2008	93823	2124	44	2547	4018	85090
2009	96134	2114	42	2713	4330	87035
2010	98712	2191	36	2550	4601	89874
2011	94491	Tidak Tersedia Data				

2012	103074	2332	37	2685	3915	85090
2013	103235	2438	44	2693	3985	94125
2014	105383	2375	43	2616	3618	
2015	110285	2308	Data Tidak Tersedia			
2016	101367	2382				
2017	123000	3000				

Sumber : BPJS TK dalam Isafety Magazine

TABEL II.1

PENYEBAB DAN PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA

No	Penyebab Kecelakaan	No	Pencegahan
1	Prosedur tidak lengkap menimbulkan karyawan dapat merupah sendiri	1	Menetapkan bahwa para karyawan menerima prosedur yang lengkap
2	Para karyawan tidak mengikuti prosedur yang ditetapkan	2	Melakukan peninjauan terhadap prosedur untuk memastikan bahwa karyawan dapat mengikutinya dengan mudah
3	Para karyawan kurang memahami prosedur	3	Memastikan bahwa para karyawan dapat memahami petunjuk yang sudah ditetapkan

4	Para karyawan kurang menyadari akan bahaya	4	Memberitahu kepada karyawan tentang tandatanda bahaya
5	Para karyawan tidak menggunakan peralatan sesuai waktunya	5	Memastikan pegawai mengetahui bahwa harus menghindari penggunaan alat pengaman
6	Terdapat kesalahan dalam mengambil tindakan, terutama pada saat mengalami tekanan	6	Menerima petunjuk kepada para karyawan tentang tindakan yang harus diambil dalam keadaan luar biasa atau darurat
7	Terjadi penyimpangan dari keadaan normal	7	Melakukan pemeriksaan terhadap peralatan baru. Hindari peralatan yang menyimpang dari keadaan normal yang mudah menimbulkan kecelakaan
8	Terganggunya aktivitas karena terlalu banyak yang campur tangan	8	Hindari agar tidak terlalu banyak pekerja yang campur tangan dalam suatu tempat pada saat yang sama
9	Kesalahan atau terlambat membaca instrumen	9	Instrumen diberi label yang mudah dibaca, lalu periksa apakah sudah tersedia penerangan yang cukup untuk dapat membaca label tersebut

10	Kekurang hati-hatian dalam menggunakan alat control	10	Para pekerja diharuskan mengetahui alat-alat kontrol yang secara tidak sengaja dapat mengaktifkan peralatan sehingga usaha perlindungan tidak dapat dilakukan
11	Kurangnya pemahaman tentang deskripsi instrumen karena petunjuk yang tidak jelas	11	Instrument yang paling penting harus dipahami dengan jelas agar dapat mengoperasikan peralatan yang ada
12	Kelelahan	12	Lakukan pemeriksaan terhadap tingkat kebisingan, getaran, temperatur, kelembaban, agar menyebabkan kelelahan pegawai secara tidak normal

Sumber: Sri Agustinawati (2016)

Tabel 2.2 Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penelitian penulis
Ade Sofyan, 2015	Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. BEKAERT INDONESIA PLANT KARAWANG	Terdapat hubungan yang kuat antara K3 (X) dengan Kinerja Karyawan (Y) yang ditunjukkan oleh Koefisien Korelasi($r=0,615$). Hal ini diperkuat dengan terdapatnya pengaruh yang signifikan antara K3 terhadap Kinerja Karyawan, yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung sebesar $5,621 > t$ -tabel sebesar $1,670$ dengan tingkat kepercayaan 95%. Dari hasil uji di atas maka didapatkan persamaan regresi sederhana yaitu $Y=39,12 + 0,587 X$	Penelitian yang dilakukan oleh Ade Sofyan memiliki pengaruh yang kuat antara K3 dengan Kinerja Karyawan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis memiliki hubungan yang lemah antara K3 dengan Kinerja Karyawan.
Annisa Apriani, 2017	Hubungan Program Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan pada PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI MEKARSARI	Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi menunjukkan nilai r sebesar $0,809$. Artinya, K3 mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan Kinerja Karyawan	Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Apriani menggunakan data kualitatif, sedangkan penelitian penulis hanya menggunakan data kuantitatif.

Ida Ayu Er. Meytha Gayatri, 2015	Hubungan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan pada PT. UOB Indonesia, Cabang Bengkulu.	Dari hasil perhitungan yang didapat hasil t-hitung adalah 14,863 dan lebih besar daripada t-tabel yaitu 2,00030, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan pada PT. UOB Cabang Bengkulu.	Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Er. Meytha Gayatri menunjukkan hasil ada hubungan yang sangat kuat, sedangkan penelitian penulis menunjukkan hasil hubungan yang cukup lemah.
--	--	---	--

Tabel III.2

Skala linkert

Indikator Jawaban	Keterangan	Nilai Indikator
STS	Sangat Tidak Setuju	(1)
TS	Tidak Setuju	(2)
KS	Kurang Setuju	(3)
S	Setuju	(4)
SS	Sangat Setuju	(5)

Sumber : diedit.com

Tabel III.3
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas kesehatan 2. Kondisi pekerja 3. volume pekerjaan 4. jam bekerja 	<p>(1) besar jaminan kecelakaan pasa resiko pekerjaan,</p> <p>(2) jaminan kesehatan,</p> <p>(3) kepuasan fasilitas kesehatan,</p> <p>(4) lingkungan yang bersih,</p> <p>(5) tepat dan cepat menanggapi keluhan karyawan,</p> <p>(6) peralatan yang layak,</p> <p>(7) persediaan P3K,</p> <p>(8) petunjuk kerja,</p> <p>(9) pelayanan karyawan</p> <p>(10) karyawan telah mempunyai jaminan kesehatan.</p>

Sumber : (Suparyadi 2015, 402) “Manajemen Sumber Daya Manusia menciptakan keuangan bersaing berbasis kompetensi SDM”. Dan sedarmayanti, (2017, 378) “Perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia”.

<p>Lingkungan Kerja (X2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. kenyamanan 2. Fasilitas 3. Kestabilan suhu 4. Perlindungan <p>Karyawan</p>	<ol style="list-style-type: none"> (1) jalur mobilitas keluar masuk kendaraan, (2) kesesuaian tata letak (3) Kondisi alat kerja, (4) penerangan, (5) kebersihan, (6) kerapihan lingkungan kerja, (7) ventilasi yang cukup (8) kerjasama antara pekerja satu dengan lainnya. (9) kesehatan (10) kondisi / hubungan antar karyawan
------------------------------	--	--

Sumber : (Rasto 2015, 247) “Manajemen Sumber Daya Manusia”

<p>Kinerja Karyawan (Y)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi Kerja 2. tingkat kehadiran 3. loyalitas karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> (1) Masukan (2) Keluaran (3) Hasil (4) Manfaat (5) Dampak (6) Penguasaan Kerja (7) Pengetahuan (8) Semangat Kerja (9) Petunjuk Manual (10) Pengembangan Karyawan
<p>Sumber : (Abdullah 2014, 331) “Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan”</p>		

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Besar jaminan kecelakaan kerja sudah sesuai dengan resiko pekerjaan.					
2	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada setiap karyawan.					
3	Karyawan sudah puas dengan fasilitas BPJS yang diberikan perusahaan.					
4	Perusahaan selalu menghimbau karyawan agar selalu menjaga kebersihan lingkungan kerja dengan peringatan tertulis pada setiap sudut ruang kerja.					
5	Pihak manajemen perusahaan tepat dan cepat dalam menanggapi keluhan karyawan.					
6	Semua peralatan kerja dalam kondisi baik dan layak pakai.					
7	Perusahaan menyediakan obat – obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan.					
8	Perusahaan memberikan metode atau petunjuk kerja yang dapat mempermudah pekerjaan.					
9	Setiap karyawan yang sakit akan dirujuk ke rumah sakit yang telah ditentukan oleh perusahaan.					
10	Perusahaan telah melakukan sosialisasi tentang penggunaan alat pemadam kebakaran					

Lingkungan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kondisi penempatan meja, kursi dan lemari di perusahaan anda bekerja rapi.					
2	Pencahayaannya lampu di perusahaan anda bekerja terang.					
3	Ruang tanpa ac akan menghamat kualitas kerja.					
4	Sering terjadi keisingan saat bekerja.					
5	Keamanan dalam bekerja di tempat anda bekerja sangat baik.					
6	Ventilasi udara di setiap ruang memberikan rasa nyaman saat bekerja.					
7	Komunikasi antar karyawan berjalan dengan lancar.					
8	Terjaganya kebersihan di lingkungan anda bekerja.					
9	Suhu ruangan cukup baik.					
10	Karyawan mendapat perlakuan secara adil.					

Kinerja

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Karyawan selalu menyelesaikan semua pekerjaan yang diberikan dengan tepat waktu.					
2	Karyawan selalu datang tepat waktu.					
3	Karyawan selalu mematuhi semua aturan kerja yang telah ditetapkan.					
4	Perusahaan mengadakan seleksi secara maksimal terhadap calon karyawan.					
5	Perusahaan memberikan penghargaan terhadap karyawan yang berhasil melebihi target.					
6	Perusahaan memberikan dana tunjangan untuk karyawan yang sudah pensiun.					
7	Karyawan selalu memiliki semangat kerja yang tinggi.					
8	Perusahaan mengevaluasi pekerjaan karyawan untuk mendapatkan hasil yang maksimal setiap bulannya					
9	Memiliki pengetahuan yang luas yang dapat memantu orang lain dalam pengambilan keputusan					
10	Saya selalu berusaha mencapai taret kerja yang telah ditetapkan perusahaan.					

Tabel IV.1

Distribusi Demokrasi Responden

Keterangan	Responden	Persentase (%)
<u>Usia:</u>		
17 – 25	13	21,7 %
26 – 30	29	48,3 %
31 – 35	12	20 %
36 – 40	6	10 %
Total	60	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel IV.1

Distribusi Demografi Responden

Keterangan	Responden	Persentase (%)
<u>Tingkat Pendidikan:</u>		
SMA	16	26,7 %
D1-D3	22	36,7 %
S1	19	31,7 %
S2	3	5 %
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel IV.2

Distribusi Demografi Responden

Keterangan	Responden	Persentase (%)
<u>Tingkat Pendidikan:</u>		
SMA	16	26,7 %
D1-D3	22	36,7 %
S1	19	31,7 %
S2	3	5 %
Total	60	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Tabel IV.3

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	3.3	3.3	3.3
	3.00	13	21.7	21.7	25.0
	4.00	33	55.0	55.0	80.0
	5.00	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.4

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	11.7	11.7	11.7
	3.00	15	25.0	25.0	36.7
	4.00	28	46.7	46.7	83.3
	5.00	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS Versi 25.0

Tabel IV.5

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	13.3	13.3	13.3
	3.00	11	18.3	18.3	31.7
	4.00	28	46.7	46.7	78.3
	5.00	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS Versi 25.0

Tabel IV.6

		X1.4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	2.00	6	10.0	10.0	11.7
	3.00	10	16.7	16.7	28.3
	4.00	29	48.3	48.3	76.7
	5.00	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS Versi 25.0

Tabel IV.7

		X1.5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	15.0	15.0	15.0
	3.00	9	15.0	15.0	30.0
	4.00	20	33.3	33.3	63.3
	5.00	22	36.7	36.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS Versi 25.0

Tabel IV.8

X1.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	11.7	11.7	11.7
	3.00	8	13.3	13.3	25.0
	4.00	31	51.7	51.7	76.7
	5.00	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.9

X1.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	15.0	15.0	15.0
	3.00	9	15.0	15.0	30.0
	4.00	30	50.0	50.0	80.0
	5.00	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.10

X1.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	7	11.7	11.7	11.7
	3.00	9	15.0	15.0	26.7
	4.00	30	50.0	50.0	76.7
	5.00	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.11

X1.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	14	23.3	23.3	23.3
	3.00	9	15.0	15.0	38.3
	4.00	28	46.7	46.7	85.0
	5.00	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.12

X1.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	14	23.3	23.3	23.3
	3.00	10	16.7	16.7	40.0
	4.00	28	46.7	46.7	86.7
	5.00	8	13.3	13.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.13

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	4	6.7	6.7	8.3
	4.00	28	46.7	46.7	55.0
	5.00	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.14

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	21	35.0	35.0	35.0
	5.00	39	65.0	65.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.15

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.7	1.7	1.7
	3.00	3	5.0	5.0	6.7
	4.00	37	61.7	61.7	68.3
	5.00	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.16

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	17	28.3	28.3	28.3
	5.00	43	71.7	71.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.17

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5.0	5.0	5.0
	4.00	26	43.3	43.3	48.3
	5.00	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.18

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	21	35.0	35.0	36.7
	5.00	38	63.3	63.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.19

X2.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	30	50.0	50.0	51.7
	5.00	29	48.3	48.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.20

X2.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	13	21.7	21.7	21.7
	4.00	32	53.3	53.3	75.0
	5.00	15	25.0	25.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.21

X2.9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	23	38.3	38.3	38.3
	5.00	37	61.7	61.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.22

X2.10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	29	48.3	48.3	48.3
	5.00	31	51.7	51.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.23

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5.0	5.0	5.0
	4.00	38	63.3	63.3	68.3
	5.00	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.24

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	39	65.0	65.0	66.7
	5.00	20	33.3	33.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.25

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	33	55.0	55.0	56.7
	5.00	26	43.3	43.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.26

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	36	60.0	60.0	61.7
	5.00	23	38.3	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.27

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	38	63.3	63.3	65.0
	5.00	21	35.0	35.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.28

Y6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	30	50.0	50.0	50.0
	5.00	30	50.0	50.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.29

Y7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	36	60.0	60.0	61.7
	5.00	23	38.3	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.30

Y8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5.0	5.0	5.0
	4.00	32	53.3	53.3	58.3
	5.00	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.31

Y9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	5.0	5.0	5.0
	4.00	34	56.7	56.7	61.7
	5.00	23	38.3	38.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.32

Y10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.7	1.7	1.7
	4.00	32	53.3	53.3	55.0
	5.00	27	45.0	45.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25.0

Tabel IV.33**Uji Validitas**

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Kesehatan Keselamatan Kerja (X1)			
X1.1	0,457	0,2542	Valid
X1.2	0,609	0,2542	Valid
X1.3	0,667	0,2542	Valid
X1.4	0,641	0,2542	Valid
X1.5	0,728	0,2542	Valid
X1.6	0,569	0,2542	Valid
X1.7	0,567	0,2542	Valid
X1.8	0,474	0,2542	Valid

X1.9	0,764	0,2542	Valid
X1.10	0.760	0,2542	Valid
Lingkungan Kerja (X2)			
X2.1	0,607	0,2542	Valid
X2.2	0,592	0,2542	Valid
X2.3	0,567	0,2542	Valid
X2.4	0,515	0,2542	Valid
X2.5	0,461	0,2542	Valid
X2.6	0,510	0,2542	Valid
X2.7	0,574	0,2542	Valid
X2.8	0,392	0,2542	Valid
X2.9	0,432	0,2542	Valid
X2.10	0,564	0,2542	Valid
Kinerja Karyawan (Y)			
Y1	0,315	0,2542	Valid
Y2	0,464	0,2542	Valid
Y3	0,359	0,2542	Valid
Y4	0,291	0,2542	Valid
Y5	0,433	0,2542	Valid
Y6	0,547	0,2542	Valid
Y7	0,437	0,2542	Valid
Y8	0,520	0,2542	Valid

Y9	0,468	0,2542	Valid
Y10	0,610	0,2542	Valid

Tabel IV.34

Case Processing Summary Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Sumber: SPSS versi 25.0

Tabel IV.35

Reliability Statistic Kesehatan Keselamatan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.889	10

Sumber: SPSS versi 25.0

Tabel IV.36

Item-Total Statistic Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	33.6833	39.745	.457	.888
X1.2	33.9167	37.162	.609	.879
X1.3	33.8333	36.107	.667	.875
X1.4	33.7833	36.206	.641	.877
X1.5	33.6833	34.390	.728	.870
X1.6	33.7333	37.419	.569	.882
X1.7	33.8500	37.113	.567	.882
X1.8	33.7500	38.360	.474	.888
X1.9	34.0667	34.436	.764	.868
X1.10	34.1000	34.634	.760	.868

Sumber: SPSS versi 25.0

Tabel IV.37

Case Processing Summary Lingkungan Kerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: SPSS versi 25.0

Tabel IV.38

Reliability Statistic Lingkungan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.827	10

Sumber: SPSS versi 25.0

Tabel IV.39

Item-Total Statistic Lingkungan Kerja

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	40.3167	9.440	.607	.802
X2.2	40.0000	10.712	.592	.806
X2.3	40.4167	10.145	.576	.805
X2.4	39.9333	11.046	.515	.813
X2.5	40.1833	10.661	.461	.817
X2.6	40.0333	10.779	.510	.812
X2.7	40.1833	10.525	.574	.806
X2.8	40.6167	10.579	.392	.827
X2.9	40.0333	11.151	.432	.819
X2.10	40.1333	10.694	.564	.807

Sumber: SPSS versi 25.0

Tabel IV.40

Case Processing Summary Kinerja Karyawan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: SPSS versi 25.0

Tabel IV.41

Reliability Statistic Kinerja Karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	10

Sumber: SPSS versi 25.0

Tabel IV.42

Item-Total Statistic Kinerja Karyawan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	39.4333	8.148	.315	.775
Y2	39.3833	7.868	.464	.755
Y3	39.2833	8.071	.359	.768
Y4	39.3333	8.294	.291	.777
Y5	39.3667	7.931	.433	.759
Y6	39.2000	7.654	.547	.745
Y7	39.3333	7.887	.437	.759
Y8	39.3333	7.446	.520	.747
Y9	39.3667	7.626	.468	.755
Y10	39.2667	7.385	.610	.736

Sumber: SPSS versi 25.0

Tabel IV.43

Descriptive Statistics

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	60	23.00	26.00	49.00	37.6000	6.67705	44.583
X2	60	13.00	37.00	50.00	44.6500	3.57877	12.808
Y	60	16.00	34.00	50.00	43.7000	3.07147	9.434
Valid N (listwise)	60						

Sumber: SPSS Versi 25.0

Tabel IV.44

Correlations

Correlations				
		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.034	.231
	Sig. (2-tailed)		.798	.075
	N	60	60	60

X2

	Pearson Correlation	.034	1	.126
	Sig. (2-tailed)	.798		.338
	N	60	60	60
Y	Pearson Correlation	.231	.126	1
	Sig. (2-tailed)	.075	.338	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: SPSS Versi 25.0

Tabel IV.45

Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.067	.035	3.01766

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: SPSS Versi 25.0

Tabel IV.46**ANOVA**

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.544	2	18.772	2.061	.137 ^b
	Residual	519.056	57	9.106		
	Total	556.600	59			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: SPSS Versi 25.0

Tabel IV.47**Coefficients**

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.236	5.326		6.615	.000
	X1	.105	.059	.227	1.776	.081
	X2	.102	.110	.118	.924	.359
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: SPSS Versi 25.0